

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM  
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “WR” UMUR 30 TAHUN  
MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 20 MINGGU  
SAMPAI DENGAN 42 HARI MASA NIFAS**

Asuhan Dilaksanakan  
di Tempat Praktik Mandiri Bidan  
Bdn. I Gusti Ayu Eka Laksmi, S.Keb



**OLEH**  
**NI WAYAN WIRANI**  
**NIM. P07124325081**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR  
JURUSAN KEBIDANAN  
PROFESI BIDAN  
2026**

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM  
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “WR” UMUR 30 TAHUN  
MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 20 MINGGU  
SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

Asuhan dilaksanakan di Tempat Praktik Mandiri Bidan  
Bdn. I Gusti Ayu Eka Laksmi, S.Keb

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Menyelesaikan Mata Kuliah Praktik Kebidanan Komunitas Dalam Konteks  
*Continuity Of Care (COC)* Dan Komplementer Program Studi  
Profesi Bidan**

Oleh :  
**NI WAYAN WIRANI**  
**NIM. P07124325081**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR  
JURUSAN KEBIDANAN  
PROFESI BIDAN  
2026**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM  
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “WR” UMUR 30 TAHUN  
*MULTIGRAVIDA* DARI UMUR KEHAMILAN 20 MINGGU  
SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

Asuhan dilaksanakan di Tempat Praktik Mandiri Bidan  
Bdn. I Gusti Ayu Eka Laksmi, S.Keb

Oleh :

**NI WAYAN WIRANI**  
**NIM. P07124325081**

**TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN**

Pembimbing Utama :



Bdn. Ni Wayan Suarniti, S.ST.,M.Keb  
NIP. 198108312002122001

MENGETAHUI  
KETUA JURUSAN KEBIDANAN  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed  
NIP. 196904211989032001

## LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM  
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “WR” UMUR 30 TAHUN  
*MULTIGRAVIDA* DARI UMUR KEHAMILAN 20 MINGGU  
SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Oleh :



NI WAYAN WIRANI  
NIM. P07124325081

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : RABU

TANGGAL : 15 APRIL 2026

TIM PENGUJI :

1. Dr. I Komang Lindayani, SKM.,M.Keb (Ketua)  (.....)
2. Bdn. Ni Wayan Suarniti, S.ST.,M.Keb (Sekretaris)  (.....)

MENGETAHUI  
KETUA JURUSAN KEBIDANAN  
POETEKES KEMENKES DENPASAR



Bdn. Ni Ketut Somovani, SST.,M.Biomed  
NIP. 196904211989032001

*MIDWIFERY CARE FOR A 30-YEAR-OLD MULTIGRAVID  
MOTHER "WR" FROM 20 WEEKS OF GESTATION  
TO 42 DAYS OF POSTPARTUM*

*ABSTRACT*

*Pregnancy, childbirth, and the postpartum period carry a risk of complications that can seriously impact the health of the mother and baby. The role of midwives is crucial in identifying and preventing these complications through continuous care. This report aims to determine the results of midwifery care implementation for a 30-year-old multigravida mother, "WR," and her baby, who received comprehensive and continuous midwifery care from 20 weeks of gestation to 42 days postpartum. The case determination method was through interviews, examinations, and documentation. During pregnancy, the mother was cared for according to the 12T standards, with complementary care in the form of warm ginger drinks, pregnancy exercises, pregnancy yoga, and perineal massage before and during labor. The labor process proceeded normally and no complications were found. Complementary care provided included relaxation, breathing regulation, and lower back massage, so that the mother's labor proceeded smoothly and without perineal rupture. The baby was born spontaneously, a girl, cried immediately, and weighed 3005 grams. The mother's postpartum period proceeded physiologically, with complementary care in the form of oxytocin massage, postpartum exercises, and Kegel exercises. The mother is confident about using the IUD. The baby received standard neonatal care, SHK screening, and complementary care, including infant massage. The care provided to mother "WR" was comprehensive and continuous, according to standards.*

*Keywords: Continuity of Care, pregnancy, childbirth, postpartum, neonate*

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “WR” UMUR 30 TAHUN  
MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 20 MINGGU  
SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

**ABSTRAK**

Masa kehamilan, persalinan dan nifas berisiko menimbulkan komplikasi yang berdampak serius pada kesehatan ibu dan bayi. Peran bidan sangat penting untuk mengidentifikasi dan mencegah komplikasi tersebut melalui asuhan yang berkesinambungan. Laporan ini bertujuan mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “WR” umur 30 tahun *multigravida* beserta bayi yang menerima asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan dari umur kehamilan 20 minggu sampai dengan 42 hari masa nifas. Metode penentuan kasus melalui wawancara, pemeriksaan, serta dokumentasi. Selama kehamilan ibu diasuh sesuai standar 12T, asuhan komplementer berupa minuman jahe hangat, senam hamil, *yoga hamil* dan pijat *perineum* menjelang dan selama persalinan. Proses persalinan berlangsung secara normal dan tidak ditemukan penyulit. Komplementer yang diberikan relaksasi pengaturan pernafasan dan pijat punggung bawah sehingga persalinan ibu berjalan dengan lancar dan tanpa *ruptur perineum*. Bayi lahir spontan, perempuan, segera menangis dan berat badan lahir 3005 gr. Masa nifas ibu berlangsung secara fisiologis, asuhan komplementer berupa pijat oksitosin, senam nifas dan senam kegel. Ibu mantap untuk menggunakan KB IUD. Bayi mendapatkan asuhan standar pelayanan neonatus, skrining SHK, serta asuhan komplementer pijat bayi. Asuhan yang diberikan pada ibu “WR” sudah diberikan sesuai dengan standar secara komprehensif dan berkesinambungan.

Kata kunci : asuhan berkesinambungan, kehamilan, persalinan, nifas, neonatus

## RINGKASAN LAPORAN KASUS

Asuhan Kebidanan Pada Ibu “WR” Umur 30 Tahun *Multigravida* dari Umur Kehamilan 20 Minggu Sampai 42 Hari Masa Nifas

Oleh : Ni Wayan Wirani (P07124325081)

Kehamilan, persalinan, nifas, dan keluarga berencana (KB) merupakan suatu rangkaian yang saling terkait. Meskipun biasanya merupakan peristiwa fisiologis yang normal, ada kemungkinan kondisi menjadi patologis. Jika tidak ditangani dengan baik, kondisi patologis ini dapat membahayakan ibu dan bayi, akses terhadap layanan kesehatan yang baik sangat penting.

*World Health Organization*, menyatakan angka kematian ibu masih tinggi di beberapa negara. Kematian ibu umumnya disebabkan oleh komplikasi selama kehamilan dan persalinan, yang sebagian besar dapat dicegah. Dalam era globalisasi ini, peran bidan sangat penting dalam memberikan perawatan selama kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir. Sebagai tenaga kesehatan, bidan juga membantu dalam mewujudkan upaya pencapaian penurunan angka kematian ibu dan angka kematian bayi. Asuhan secara berkelanjutan atau *Continuity of care* merupakan serangkaian kegiatan pelayanan atau asuhan berkelanjutan dan menyeluruh yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan ibu dan bayi.

Ibu “WR” umur 30 tahun *multigravida* diberikan asuhan berkesinambungan dari umur 20 minggu sampai dengan 42 hari masa nifas. Penulis merasa tertarik untuk memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan dan komprehensif pada masa kehamilan, persalinan, dan nifas kepada ibu “WR” mengingat permasalahan yang dialami ibu “WR” dimana merupakan seorang *multigravida* dan ini adalah kehamilan yang direncanakan namun ibu mengalami mual muntah sejak trimester I yang masih dirasakan meski sudah memasuki trimester II kehamilan. Tujuan penulisan ini adalah mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan *Continuity of Care* pada ibu “WR” umur 30 tahun *multigravida* beserta bayi yang menerima asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan dari umur kehamilan 20 minggu sampai dengan 42 hari masa nifas. Metode penentuan kasus yang digunakan adalah wawancara,

pemeriksaan, observasi dan dokumentasi.

Asuhan kehamilan ibu “WR” dimulai sejak umur kehamilan 20 minggu. Ibu rutin melakukan pemeriksaan di fasilitas pelayanan kesehatan. Selama kehamilan ibu melakukan pemeriksaan sebanyak 10 kali dan dilakukan kunjungan rumah sebanyak 4 kali. Pelayanan yang didapatkan ibu sudah memenuhi standar pelayanan minimal 12 T. Ibu “WR” mendapatkan asuhan komplementer berupa pemanfaatan minuman air jahe hangat untuk mengurangi mual, penggunaan bantal saat duduk, *maternity belt* dan prenatal yoga guna mengatasi nyeri punggung dan pada tulang ekor, serta edukasi pijat perineum sebagai persiapan menjelang persalinan.

Asuhan persalinan ibu “WR” berlangsung secara normal dan tanpa komplikasi maupun penyulit. Kala I berlangsung selama 6 jam 12 menit sejak kontraksi mulai dirasakan teratur. Kala II berlangsung selama 42 menit, kala III berlangsung selama 13 menit dan kala IV berlangsung secara normal. Pertolongan persalinan dilakukan sesuai dengan standar asuhan persalinan normal 60 langkah. Asuhan yang diberikan selama proses persalinan berupa *deep back massage* pada area punggung dengan melibatkan peran suami dan pengaturan pernafasan untuk meminimalisir nyeri serta pijat perineum yang berhasil membuat ibu melalui proses persalinannya tanpa robekan atau *ruptur perineum* sehingga tidak ada luka jahitan. Asuhan masa nifas sudah diberikan sesuai dengan standar, kunjungan dilakukan selama 4 kali, yaitu saat hari pertama postpartum (KF1), hari keempat postpartum (KF 2), 14 hari postpartum (KF3), dan 42 hari postpartum (KF4) melalui pendampingan pemeriksaan di fasilitas pelayanan kesehatan dan kunjungan rumah. Proses *involusi*, *lochea*, laktasi dan psikologis ibu sampai 42 hari masa nifas dalam batas normal, di akhir masa nifas ibu mantap untuk menggunakan alat kontrasepsi IUD sebagai metode kontrasepsi.

Asuhan komplementer yang diberikan selama masa nifas yaitu pijat *oksitosin* untuk meningkatkan produksi ASI dan senam nifas untuk membantu proses pemulihan otot-otot dasar panggul. Pijat *oksitosin* diberikan oleh suami yang sebelumnya sudah mendapatkan edukasi tentang tata cara dan manfaatnya sebelum ibu pulang dari rumah sakit. Selama proses menyusui ibu mendapatkan asuhan berupa pendampingan dan edukasi melalui praktik langsung tentang teknik

menyusui, perlekatan dan manfaat ASI eksklusif. Pada saat kunjungan rumah ibu juga diajarkan melakukan *massage* payudara dan mengingatkan pemberian ASI *on demand* sehingga tidak terjadi payudara bengkak.

Asuhan kebidanan pada bayi sudah sesuai dengan standar pelayanan neonatal esensial. Asuhan yang diberikan segera setelah bayi baru lahir meliputi : penilaian awal bayi baru lahir, pencegahan infeksi, upaya pencegahan kehilangan panas, perawatan tali pusat, inisiasi menyusu dini (IMD), pencegahan pendarahan, tindakan pencegahan infeksi melalui pemberian, pemberian imunisasi HB-0, pemberian ASI lanjutan dan pemeriksaan antropometri, fisik. IMD berhasil dilakukan di mana bayi telah berhasil mencapai puting dan mulai menghisap di menit ke-20 dengan refleks hisap baik. Pelayanan masa neonatus dilakukan dengan kunjungan pada KN1, KN2, dan KN3. Tidak ditemukan masalah selama *neonatus* dan berlangsung secara fisiologis. Asuhan komplementer yang diterapkan pada bayi antara lain melakukan pijat bayi.

Bayi “WR” juga mendapatkan layanan skrining *hipotiroid* kongenital (SHK). SHK bertujuan mendeteksi kelainan bawaan *hipotiroid* pada bayi baru lahir melalui pemeriksaan sampel darah kering (*dry blood*) dengan waktu terbaik pengambilan sampel usia 48-72 jam setelah lahir. Di RS Ari Canti sampel yang telah diambil kemudian dikirim ke laboratorium Prodia untuk diperiksa.

Bayi “WR” juga mendapatkan stimulasi tumbuh kembang dari ibu yang sebelumnya telah diajarkan melalui buku KIA. Stimulasi bayi di usia 0 – 3 bulan yaitu dengan menciptakan rasa nyaman, peluk, cium, senyum, tatap mata, ajak bicara, interaksi langsung untuk mengenalkan berbagai suara, bunyi atau nyanyian. Ibu menggantung benda berwarna dan berbunyi yang menarik kemudian bayi merespon sebagai tanda terstimulasi.

Asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu “WR” umur 30 tahun *multigravida* dari umur kehamilan 20 minggu sampai dengan 42 hari masa nifas sudah diberikan sesuai dengan standar secara komprehensif dan berkesinambungan. Laporan kasus ini diharapkan bermanfaat bagi tenaga kesehatan khususnya bidan dalam memberikan asuhan sesuai standar asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan. Ibu diharapkan terus belajar dan menambah wawasan dalam melakukan perawatan, dan keluarga turut

berperan aktif dalam mendukung perawatan kesehatan ibu dan bayi.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat Rahmat-Nya lah penulis mampu menyelesaikan Laporan Akhir yang berjudul **“Asuhan Kebidanan Pada Ibu “WR” Umur 30 Tahun *Multigravida* Dari Umur Kehamilan 20 Minggu Sampai 42 Hari Masa Nifas”** tepat pada waktunya. Laporan Akhir ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat menyelesaikan mata kuliah Praktik Kebidanan Komunitas dalam Konteks *Continuity Of Care (COC)* dan Komplementer Program Studi Profesi Bidan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar. Penulis mendapatkan banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak dalam penyusunan laporan ini. Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Sri Rahayu, S.Kep., Ns., S.Tr.Keb., M.Kes., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed, selaku Ketua Program Studi Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar.
3. Bdn. Ni Wayan Armini, S.ST., M.Keb, selaku Ketua Program Studi Profesi Bidan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar.
4. Bdn. Ni Wayan Suarniti, S.ST.,M.Keb, selaku pembimbing institusi yang telah memberikan bimbingan dan dukungan dalam menyelesaikan laporan kasus ini.
5. Bdn. I Gusti Ayu Eka Laksmi, S.Keb, sebagai pembimbing lapangan di TPMB  
Bdn. I Gusti Ayu Eka Laksmi, S.Keb.
6. Ibu “WR” beserta keluarga, selaku responden dalam laporan kasus ini yang telah bersedia berpartisipasi.
7. Seluruh tim bidan di TPMB Bdn. I Gusti Ayu Eka Laksmi, S.Keb dan tim bidan

VK RS Ari Canti yang telah membantu memfasilitasi dan mendukung penulis dalam memberikan asuhan pada ibu “WR”.

8. Keluarga dan sahabat yang selalu memberikan dukungan dan motivasi sehingga laporan kasus ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa Laporan Akhir Praktik yang baik akan menjadi lebih baik jika mendapat aspirasi dari pembaca. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dan kesempurnaan Laporan Akhir Praktik ini. Semoga Laporan Akhir Praktik ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Denpasar, April 2026

Penulis

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Wayan Wirani  
NIM : P07124325081  
Program Studi : Profesi Bidan  
Jurusan : Kebidanan  
Tahun Akademik : 2025/2026  
Alamat : Br. Triwangsa, Kelusa, Payangan, Gianyar

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Laporan Akhir dengan judul “**Asuhan Kebidanan Pada Ibu “WR” Umur 30 Tahun *Multigravida* Dari Umur Kehamilan 20 Minggu Sampai 42 Hari Masa Nifas**” adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa laporan Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, April 2026

Yang membuat pernyataan



(Ni Wayan Wirani)  
NIM. P07124325081

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>RINGKASAN LAPORAN KASUS .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan .....	5
D. Manfaat .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	7
B. Kerangka Pikir .....	56
<b>BAB III METODE PENENTUAN KASUS</b>	
A. Informasi klien/keluarga .....	57
B. Rumusan Masalah atau Diagnosis Kebidanan.....	63
C. Jadwal Kegiatan .....	63
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil .....	67
B. Pembahasan.....	93
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	106
B. Saran .....	107
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>108</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perkembangan Tinggi Fundus Uteri sesuai dengan Umur Kehamilan .....	9
Tabel 2 Riwayat Hasil Pemeriksaan Ibu ‘WR’ Usia 30 Tahun Multigravida di TPMB, Puskesmas dan Dokter SpOG .....	59
Tabel 3 Rencana Asuhan Kebidanan Pada Ibu ‘WR’ Usia 30 Tahun Multigravida dari Umur Kehamilan 20 Minggu sampai 42 Hari Masa Nifas .....	64
Tabel 4 Catatan Perkembangan Ibu “WR” Beserta Janinnya yang Menerima Asuhan Kebidanan Selama Masa Kehamilan Secara Komprehensif .....	68
Tabel 5 Catatan Perkembangan Ibu “WR” Beserta Bayi Baru Lahir yang Menerima Asuhan Kebidanan Pada Masa Persalinan Secara Komprehensif .....	74
Tabel 6 Catatan Perkembangan Ibu “WR” Yang Menerima Asuhan Kebidana pada Masa Nifas Secara Komprehensif .....	83
Tabel 7 Catatan Perkembangan Bayi ”WR” yang Menerima Asuhan Kebidanan pada Neonatus Secara Komprehensif .....	89

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Contoh Isi Piringku.....	14
Gambar 2 Bagan Kerangka Konsep Asuhan Kebidanan Ibu “WR” dari Umur Kehamilan 20 Minggu sampai 42 Hari Masa Nifas .....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Memberikan Asuhan .....	112
Lampiran 2 Surat Persetujuan Mengasuh Pasien .....	113
Lampiran 3 Rencana Kegiatan Penyusunan Laporan Kasus .....	114
Lampiran 4 Lembar Permohonan Menjadi Subjek Kasus.....	116
Lampiran 5 Lembar Persetujuan Menjadi Responden .....	117
Lampiran 6 Lembar Partograf Hasil Pemantauan .....	118
Lampiran 7 Surat Keterangan Lahir .....	120
Lampiran 8 Dokumentasi Asuhan .....	122
Lampiran 9 Artikel Publish .....	124
Lampiran 10 Hasil Uji Turnitin .....	125
Lampiran 11 Lembar Bimbingan .....	132
Lampiran 12 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository .....	133